

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perannya sebagai kota yang memiliki posisi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, maka penataan infrastruktur sarana dan prasarana wilayah Kota Salatiga menjadi sangat penting agar segala aktivitas publik dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

Salatiga memiliki Jalan Lingkar Selatan Salatiga yang beroperasi tahun 2011 lalu, dengan total panjang 14 km yang membentang dari Blotongan hingga Cebongan Salatiga. Salatiga juga dilintasi oleh Jalan Tol Semarang-Solo seksi 3 yaitu Jalan Tol Bawen-Salatiga sepanjang 17,6 Kilometer yang disebut sebagai Panoramic Toll Road karena keindahan pemandangan alam sepanjang perjalanan. Jalan Tol Semarang-Solo ini melewati daerah utara dan timur kota Salatiga yang akan memiliki dua Gerbang Tol yaitu Gerbang Tol Salatiga di Tingkir, Salatiga yang telah dibuka serta Gerbang Tol Pattimura yang akan dibangun pada 2018 oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemen PUPR) berlokasi di Kauman Kidul, Sidorejo, Salatiga yang akan langsung mengakses dalam pusat kota dimana proyek ini akan menelan investasi senilai ÷ 70 Milyar. Secara umum tujuannya adalah agar akses dapat ditempuh lebih cepat dari Kota Semarang, Yogyakarta, maupun Solo. Jalan Tol ini telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 25 September 2017, dan tepat pada hari itu, Jalan Tol sudah mulai bisa difungsikan. Kemudian jalan menuju akses Exit Tol atau dari Terminal Tingkir akan dilebarkan yang semula memiliki lebar hanya 6 meter menjadi 11 meter meskipun perencanaan Pemkot pada 2015 adalah jalan Suruh-Tingkir ini akan dilebarkan menjadi 21 meter dan panjang 2 kilometer sesuai standar jalan nasional.

Saat ini di Kota Salatiga memiliki satu buah terminal induk dan dua sub terminal. Terminal induk Kota Salatiga merupakan terminal tipe A namun luas yang belum memenuhi kriteria terminal tipe A yaitu dengan luas minimal 5 HA. Terminal Tingkir direncanakan akan dipindahkan ke lokasi yang lebih representatif dan berkategori A. Lokasi untuk terminal baru tersebut terletak di daerah Randuacir, atau sekitar 500 meter ke arah selatan terminal lama. Pemandangan tersebut dimaksudkan mendukung perkembangan ekomuni kota Salatiga yang diarahkan ke arah selatan dan juga memenuhi standar terminal kota Salatiga sebagai kota transit ke kota-kota besar lainnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah untuk mendapatkan landasan / pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Tingkir Kota Salatiga, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Terminal Bus Tipe A di Kota Salatiga melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya yang sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian dan dinas terkait.

1.3. Manfaat

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai alternatif desain terminal yang akan dirancang oleh Pemerintah Kota Salatiga.

1.3.2 Manfaat Obyektif

Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Terminal Tipe A Tingkir Kota Salatiga

1.4. Ruang Lingkup

Dari penyusunan LP3A ini didapatkan ruang lingkup yang dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup substansial dan ruang lingkup spasial.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Tingkir Kota Salatiga adalah massa bangunan sebagai fasilitas pelayanan di bidang transportasi yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku yang bertujuan mewadahi kegiatan menaikkan,

menurunkan penumpang, serta pergantian moda transportasi. Batasan terminal yang akan dirancang adalah terminal penumpang tipe A.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi perencanaan terminal adalah lokasi yang ada dalam perencanaan oleh pihak Pemerintah Kota Salatiga yang berada di Kecamatan Tingkir Lor, Kota Salatiga.

1.5. Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Terminal Tipe A di Tingkir Salatiga yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literature dan referensi yang terkait dengan Terminal Tipe A, peraturan-peraturan tentang standar Terminal Bus tipe A yang ada di Indonesia

BAB III TINJAUAN LOKASI

Bab ini menguraikan tentang data atas wilayah yang menjadi fokus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan.

BAB IV KESIMPULAN, ANGGAPAN, DAN BATASAN

Bab ini menguraikan tentang

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan yang mealui beberapa pendekatan, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis

BAB VI KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan program perencanaan dan perancangan yang terdapat pada bab sebelumnya

1.7. Alur Pikir

